

SOSIALISASI PENGGUNAAN *TRACER OUTGUIDE* REKAM MEDIS RUMAH SAKIT UMUM PERMATA BUNDA CIAMIS

Ari sukawan^{1*}, Feryfadly², Nurmalawati³, Taufik Gunawan⁴, Meta Utami Nuryani⁵

^{1,2,3,4,5}D3 RMIK Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

*Korespondensi: Ari sukawan, ari.sukawan@dosen.poltekkestasikamlaya.ac.id

ABSTRAK. Salah satu kegiatan yang dilakukan di rumah sakit pada bagian rekam medis yaitu sistem pengolahan di bagian penyimpanan dan pengendalian rekam medis. Pengelolaan penyimpanan rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan karena dapat mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan. Rekam medis yang hilang, salah letak, *misfile* sulit ditemukan dalam waktu yang cepat menjadi permasalahan yang sering terjadi dan mempengaruhi kualitas pelayanan. Berdasarkan hasil *observasi* awal yang dilakukan dengan petugas rekam medis di RSU Permata Bunda Ciamis diketahui bahwa masih terjadi kesalahan letak (*missfile*) pada rekam medis. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan budaya pemanfaatan *tracer outguide* sebagai kartu pelacak rekam medis keluar dari rak penyimpanan berkas dan meningkatkan pengetahuan petugas penyimpanan. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah dengan memberikan pengetahuan petugas dibagian penyimpanan secara langsung melalui demonstrasi dan pendampingan dalam pemanfaatan *tracer* di bagian penyimpanan rekam medis diakhiri dengan evaluasi kegiatan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini bertambahnya pengetahuan petugas penyimpanan menggunakan *tracer outguide* untuk meminimalisir kejadian kehilangan rekam medis (*misfile*). Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan, petugas akhirnya memahami bahwa pentingnya *tracer* di bagian penyimpanan di rumah sakit.

Kata kunci: Rekam Medis, *Tracer*, *Misfile*

ABSTRACT. One of the activities carried out at the hospital in the medical record section is the processing system in the medical record storage and control section. Management of medical record storage is very important to do in a health care institution because it can facilitate and speed up the rediscovery of medical records stored in storage shelves. Lost medical records, misplaced, misfiles that are difficult to find in a short time become problems that often occur and affect the quality of service. Based on the results of initial observations made with medical records officers at Permata Bunda Ciamis Hospital, it was found that there were still missfiles in the medical record. This activity aims to create a culture of using *tracer outguide* as a medical record tracking card out of the file storage rack and increasing the knowledge of storage officers. The method used in this socialization is to provide knowledge to the staff in the storage section directly through demonstrations and assistance in the use of *tracers* in the medical record storage section ending with an evaluation of activities. The results obtained from this activity increase the knowledge of storage officers using a *tracer outguide* to minimize the occurrence of medical record loss (*misfile*).

Keywords: Medical Record, *Tracer*, *Misfile*

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan bagian integral dari organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan secara komprehensif dalam menyembuhkan penyakit dan pencegahan penyakit pada masyarakat. Ada beberapa faktor yang dapat membantu kelancaran proses pelayanan kesehatan kepada pasien (Sukawan, 2021). Salah satunya adalah rekam medis. Dalam pelayanan rumah sakit, penyimpanan rekam medis merupakan salah satu factor yang menentukan mutu rumah sakit. Untuk menyajikan rekam medis dalam waktu cepat dan tepat maka perlu diminimalisir kesalahan yang dapat

memperlambat ketersediaan berkas rekam medis dalam waktu cepat diantaranya yaitu dengan menggunakan *tracer*. *Tracer* (*outguide*) adalah pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun, biasanya terbuat dari bahan yang kuat dan berwarna (IFHIMA, 2012) Pentingnya keberadaan *tracer outguide* mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menunjukkan dimana rekam medis akan disimpan kembali. Selain itu, *tracer* juga dapat memastikan bahwa rekam medis setiap kali akan dipindahkan dari penyimpanan untuk tujuan tertentu harus diganti dengan *tracer outguide* yang menunjukkan dimana rekam medis telah dikirim. Jadi, *tracer* memungkinkan rekam

medis untuk ditelusuri apabila tidak ada di tempat penyimpanan dalam pelayanan Rumah sakit. (Adiningsih et al., 2021).

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan (Budi, 2015) untuk meningkatkan ketrampilan petugas dalam pengembalian dan pengambilan kembali berkas rekam medis dengan memanfaatkan *tracer*. Istilah pengembalian dan pengambilan kembali berkas rekam medis dari rak *filing outguide* dikenal dengan *retrival* berkas rekam medis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan petugas rekam medis di RSUD Permata Bunda Ciamis diketahui bahwa masih terjadi kesalahan letak (*misfile*) pada rekam medis belum menggunakan *tracer outguide*. Hal tersebut dapat membuat semakin lamanya pelayanan terhadap pasien karena adanya penumpukan berkas rekam medis, serta terdapat berkas rekam medis yang tidak ditemukan pada saat pelayanan. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya sistem penggunaan *tracer outguide* sebagai pelacak rekam medis pada bagian penyimpanan di RSUD Permata Bunda Ciamis. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada petugas rekam medis dibagian penyimpanan dan menciptakan budaya pemanfaatan *tracer* sebagai kartu pelacak rekam medis keluar dari rak penyimpanan berkas.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

1. Difusi ipteks

Metode ini digunakan dalam rangka merancang dan membuat format *tracer* yang cocok untuk digunakan di RSUD Permata Bunda Ciamis. *Tracer outguide* merupakan sarana penting dalam mengontrol penggunaan rekam medis. Biasanya digunakan untuk menggantikan rekam medis yang keluar dari penyimpanan. *Tracer outguide* ini tetap berada di penyimpanan sampai rekam medis yang dipinjam dikembalikan dan disimpan kembali. *Tracer outguide* ini dilengkapi dengan kantong untuk menyimpan slip permintaan. Penggunaan *tracer outguide* berwarna sangat membantu petugas dalam menandai lokasi yang benar

untuk penyimpanan kembali rekam medis. *Tracer outguide* dengan kantong plastik dapat digunakan untuk menjaga slip penyimpanan agar tidak hilang atau mengetahui keterlambatan laporan sampai rekam medis dikembalikan ke penyimpanan.

2. Pendidikan Masyarakat.

Memberikan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan kepada petugas rekam medis terkait tentang manfaat dan penggunaan *tracer outguide* di RSUD Permata Bunda Ciamis.

3. Teknik Pengumpulan

Pengumpulan data pada pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner pre dan post test kepada petugas rekam medis dipendaftaran, pengolahan, dan penyimpanan untuk melihat pengetahuan terkait tentang pentingnya sistem penggunaan *tracer outguide* sebagai pelacak rekam medis pada bagian penyimpanan. Setelah itu dilakukan Sosialisasi Penggunaan *Tracer* di RSUD Permata Bunda Ciamis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan;

Kegiatan Sosialisasi penggunaan *tracer outguide* rekam medis rumah sakit umum permata bunda ciamis dilakukan selama 3 (tiga) hari dimulai pada tanggal 15, 25 dan 30 Juni 2022 dengan jumlah peserta

1. Tahap Awal Apresepsi

Pada tanggal 15 Juni 2022 Tim pengabdian masyarakat melakukan kordinasi dengan direktur, diklat dan kepala unit rekam medis terkait persiapan pelaksanaan sosialisasi penggunaan *tracer outguide*



Gambar 1. Pertemuan Apresepsi dengan RS

2. Pembukaan kegiatan sosialisasi penggunaan *tracer outguide*.

Pada Tanggal 25 Juni 2022. Kegiatan pembukaan pengabdian masyarakat diawali dengan sambutan direktur/mewakili bagian diklat, selanjutnya diikuti oleh pengarah Ketua tim pengabdian masyarakat menyampaikan bahwa kegiatan ini salah satu kegiatan wajib yang dilakukan Perguruan Tinggi selaku dosen Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya melaksanakan TRIDHARMA Perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan mengucapkan terima kasih kepada RSUD Permata Bunda Ciamis sampai saat ini melakukan kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Harapan dari tim pengabdian masyarakat semoga sosialisasi pentingnya penggunaan *tracer /Outguide* di RSUD Permata Bunda Ciamis dapat berjalan dengan baik. Sehingga rekam medis pasien dapat dilacak keberadaannya dan terkontrol tentunya.



Gambar 2. Pembukaan Pengabdian Masyarakat

3. Mengidentifikasi pengetahuan petugas penyimpanan.

Tim pengabdian masyarakat melakukan identifikasi pengetahuan petugas rekam medis dengan cara membagikan kuesioner pre-test terkait pentingnya penggunaan *tracer* sebagai pelacak rekam medis dari hasil pengisian tersebut didapatkan tingkat Pengetahuan petugas penyimpanan dikategorikan dalam 3 kelompok yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kategori Kurang apabila rentang skor kuesioner dari Nilai 0-60, kategori baik apabila skor kuesioner dari 61-80, dan kategori sangat Baik apabila skor kuesioner berada pada rentang 81-100. Dari hasil olah data kuesioner tentang pengetahuan petugas penyimpanan dalam penggunaan *Tracer outguide* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pendidikan dan lama bekerja RSUD Permata Bunda Ciamis.

Karakteristik	Karakteristik Demografi	Σ	%
Pendidikan	SMA	2	18
	D3-RMIK	4	37
	Bidan	2	18
	Perawat	3	27
Bagian/Unit	Pendaftaran	6	55
	Casemix	2	18
	Penyimpanan	3	27
Lama Bekerja	1-2 Tahun	5	45
	3-4 Tahun	5	45
	5-6 Tahun	1	10

Sumber. Data Primer 2022.

Tabel 2. Pre-Test Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Petugas Penyimpanan Penggunaan dalam penggunaan *Tracer outguide* di RSUD Permata Bunda Ciamis

Karakteristik	Karakteristik Demografi	Σ	%
Pengetahuan Pre-Test	Kurang	5	45
	Baik	4	37
	Sangat Baik	2	18

Dari hasil pre test jumlah petugas yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 orang dan Baik, sebanyak 4 orang serta sangat baik 2 orang. Sehingga harus dilakukan sosialisasi kepada petugas bahwa pentingnya penggunaan *tracer (outguide)* di RSUD Permata Bunda ciamis.



Gambar 3. Pre-test peserta

4. Sosialisasi penggunaan *tracer outguide*

Sosialisasi dilakukan setelah peserta melakukan pengisian *pre-test* terkait pengetahuan petugas pentingnya penggunaan *tracer (outguide)* sebagai pelacak rekam medis pasien. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh bagian diklat, rekam

medis diantaranya bagian pendaftaran, *casemix*, rekam medis / bagian penyimpanan dengan jumlah peserta 11 orang. Petugas rekam medis yang hadir menyampaikan kepada narasumber bahwa materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat sangat bermanfaat sebagai pelacak rekam medis yang keluar dari ruang penyimpanan dan sangat membantu untuk proses retrieval rekam medis pasien yang kembali dari ruang perawatan.

Setelah pemberian materi / pengetahuan tentang pentingnya penggunaan tracer di RSUD Permata Bunda Ciamis sebagai pelacak rekam medis pasien diberikan juga pendampingan melakukan desain *tracer (outguide)* serta bagaimana penggunaan tracer di ruang penyimpanan bahwa pentingnya tracer (*outguide*) sebagai alat pelacak rekam medis pasien yang keluar dari ruang penyimpanan.



Gambar 4. Sosialisai penggunaan tracer

5. Evaluasi penggunaan tracer *outguide*
 Pada tanggal 30 Juni 2022. Tim pengabdian kepada masyarakat Melakukan evaluasi kepada petugas rekam medis dengan membagikan kuesioner *post-test* kepada petugas rekam medis untuk melihat pemahaman petugas rekam medis kembali dan diperoleh hasil bahwa petugas rekam medis sudah memahami pentingnya penggunaan *tracer* dalam melacak rekam medis pasien untuk mempercepat pelayanan, sehingga memudahkan *retrieval* rekam medis. Adapun hasil dari *post-test* dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Post-Test Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Petugas Penyimpanan Penggunaan dalam penggunaan *Tracer outguide* di RSUD Permata Bunda Ciamis

Karakteristik	Karakteristik Demografi	Σ	%
Pengetahuan Post-Test	Kurang	0	0
	Baik	5	45
	Sangat Baik	6	55

Sumber data Primer 2022

Hasil post test jumlah petugas yang memiliki pengetahuan Baik, sebanyak 5 orang serta sangat baik 6 orang. Dapat disimpulkan bahwa petugas rekam medis sudah memiliki pengetahuan dan dapat memahami tentang pentingnya pemanfaatan penggunaan tracer (*outguide*). Selain itu petugas dapat melakukan desain tracer secara manual agar bisa diimplementasikan di RSUD Permata Bunda Ciamis.



Gambar 5. Penutupan kegiatan pengabdian

SIMPULAN

Tracer outguide merupakan sarana penting dalam mengontrol penggunaan rekam medis. Biasanya digunakan untuk menggantikan rekam medis yang keluar dari penyimpanan.. Kegiatan Sosialisasi penggunaan *tracer outguide* rekam medis rumah sakit umum permata bunda ciamis dapat meningkatkan pengetahuan petugas penyimpanan dan melakukan pemanfaatan penggunaan *tracer outguide* sebagai pelacak rekam medis jika keluar dari rak penyimpanan. Kegiatan ini berjalan dengan baik di dampingi oleh mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim Pengabdian, Kepada Direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya memfasilitasi melakukan pengabdian masyarakat menggunakan dana DIPA Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Direktur RSUD Permata Bunda Ciamis yang mengizinkan melakukan pengabdian di RSUD Permata Bunda Ciamis, Kepala Diklat, dan Kepala Rekam Medis serta semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, L. Y., Romansyah, D. E., & Kanaya, I. G. A. K. Y. (2021). Evaluasi SPO Penggunaan Tracer Untuk Mengendalikan Missfile Berkas Rekam Medis di Bagian Filing UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan. *Bali Medika Jurnal*, 8(1), 27–34. <https://doi.org/10.36376/bmj.v8i1.164> [Diakses tanggal 18 Juni 2022].
- Budi, S. C. (2015). Pentingnya Tracer Sebagai Kartu Pelacak. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 01, 121–132. [Diakses tanggal 18 Juni 2022]
- Informasi, S.-J. M., & 2021, U. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Kelengkapan Dokumen Medis terhadap Ketepatan Kode Diagnosa Utama Pasien Seksio Caesarean di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten. *Jmiki.Aptirmik.or.Id*, 9(2), 2337–2585. [Diakses tanggal 18 Juni 2022]
- <https://www.jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/152>[Diakses tanggal 18 Juni 2022]
- Sugiyono, 2018. Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta Bandung.
- Hatta, G. (2012). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.